

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, W. *et al.* (2024) 'Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pembagian Bubur Kacang Hijau Pada Masyarakat Desa Baru Pasar 8', 4, pp. 4440–4447.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2020). Panduan gizi seimbang untuk pencegahan stunting . Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- de Onis, M., & Branca, F. (2016). Stunting pada anak: Perspektif global. *Gizi Ibu & Anak*, 12 (S1), 12–26. <https://doi.org/10.1111/mcn.12231>
- Hardiansyah. (2023). Pencegahan stunting sejak dini melalui penyediaan gizi kritis [Wawancara]. Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Hardiansyah. (2023). Pencegahan stunting sejak dini melalui penyediaan gizi kritis [Wawancara]. Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Strategi nasional penyelamatan dan penurunan stunting . Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Puskesmas Balung Kulon. (2024). Laporan kegiatan pelatihan pembuatan puding sedot untuk pencegahan stunting . Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- Hamil, P.I. *et al.* (2020) 'The Influence Of The Pregnant Mother ' S Counseling On Iron Consumption Effectiveness And Hemoglobin Levels Index Pengaruh Edukasi Terhadap Efektivitas Konsumsi Tablet Fe Dan Kadar Hb', 12(1), pp. 46–55.
- Pratiwi, I.A. (2022) 'PANTUN CAON IBU', in. Pradina Pustaka. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Penuntun_Calon_Ibu/7BWeEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0.
- Safrina Edayani, Rahmat Muhazir*, R.M. (2024) 'Journal of Language and Health Volume 5 No 3 , Desember 2024', 5(3), pp. 1271–1278.
- Handayani, F., Damayanti, S. P., & Mulyawan, U. (2025). Strategi Penerapan metodepelatihan partisipatif Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sesaot Kecamatan NARMADA. *Journal Of Responsible Tourism*, 4(3), 1003-1010.
- Organisasi Kesehatan Dunia. (2021). Kondisi ketahanan pangan dan gizi di dunia 2021: <https://doi.org/10.4060/40553eng>
- Qisthi, M. R., & Pandoyo, P. (2024). Analisis Kinerja Monitoring Dan Evaluasi di Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (Studi Di Bappelitbangda Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat). *Reformasi Administrasi*, 11(2), 131-140.